

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menjadikan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik agar dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Dalam hal ini segala sesuatu yang dilakukan untuk memanusiakan manusia termasuk dalam konteks pendidikan.

Pada dunia pendidikan, telah dikenal tentang supervisi. Supervisi merupakan segala bantuan dan dorongan para pemimpin sekolah yang tertuju pada perkembangan kepemimpinan pendidik-pendidik dan personil sekolah lainnya didalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Dalam hal ini berupa dorongan, bimbingan, dan kesempatan bagi pertumbuhan keahlian dan kecakapan pendidik-pendidik, seperti bimbingan dalam usaha dan pelaksanaan pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran, pemilihan alat-alat pelajaran, dan metode-metode mengajar yang lebih baik, cara-cara penilaian yang sistematis terhadap fase seluruh proses pengajaran, dan sebagainya. Atau dengan kata lain bahwa supervisi ialah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para pendidik dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.²

Melihat pengertian di atas, maka supervisi menurut teori pendidikan merupakan pembinaan yang dilakukan dari atasan kepada bawahannya. Akan tetapi pada realitanya, pelaksanaan supervisi dilakukan menurut fungsinya, bisa dilakukan antar sesama pendidik maupun seseorang yang diberi mandat oleh kepala madrasah, Maka dalam hal ini supervisi dapat dilakukan oleh kepala madrasah kepada pendidik dan staf-staf pegawai lainnya, maupun oleh

¹Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2006, hlm.3.

²Ngalim Purwanto, *Supervisi Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, hlm. 76

sesame pendidik atau orang yang diberikan wewenang langsung kepada madrasah. Pada pelaksanaannya istilah supervisi pembelajaran sudah tidak asing digunakan. Tentunya pada pelaksanaannya dilakukan pada saat pembelajaran, yaitu oleh kepala madrasah kepada kinerja pendidik saat pembelajaran,

Mata pelajaran PAI adalah mata pelajaran yang bersumber pada pendidikan yang diberikan oleh Allah kepada pendidik dan seluruh ciptaannya termasuk manusia.³ Sedangkan menurut Ahmad D Marimba, Pendidikan agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum terbentuknya kepribadian utama menurut agama islam.

Dalam kegiatan supervisi pendidikan maupun supervisi pembelajaran, tentunya tidak terlepas dari data terdahulu. Oleh karena itu sistem informasi pendidikan sangat diperlukan guna mendapatkan data yang diperlukan guna pengambilan keputusan pada pelaksanaan supervisi.

Mengenai pengertiannya sendiri, mengenai sistem informasi pendidikan terdiri dari tiga kata, yaitu sistem, informasi, dan pendidikan. Pengertian dari ketiganya menurut Gardon B. Davis, sistem yaitu bagian-bagian yang beroperasi secara bersama-sama untuk mencapai beberapa tujuan.⁴ Sedangkan informasi yaitu data yang telah diproses kedalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi penerima dan memiliki nilai nyata yang dibutuhkan untuk proses pengambilan keputusan saat ini maupun saat mendatang.⁵ Maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi pendidikan merupakan sekumpulan data yang saling berkaitan, membentuk satu kesatuan yang digunakan untuk memberikan informasi dalam konteks pendidikan yang dibutuhkan untuk proses pengambilan keputusan saat ini maupun saat mendatang.

³ Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, Ciputat press, Jakarta, 2002, hlm.26

⁴ Eti Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2010, hlm. 2

⁵ Gardon B. Davis, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*, PT. Pustaka Binamaan Pressindo, Jakarta, 1999, hlm. 28

Kualitas hidup yang tinggi merupakan dambaan semua orang, melalui kemajuan teknologi, membantu manusia untuk mewujudkan harapan tersebut. Mayoritas orang yang hidup dikota, mendapatkan kualitas hidup yang mudah dan sehat dengan adanya teknologi berbasis IT.

Penyelenggaraan otonomi daerah merupakan dasar pelaksanaan pemerintah dalam membangun *Smart City*. Dalam Undang-Undang Nomer 32 Tahun 2004, dimana setiap pemerintah provinsi maupun daerah atau kota diberikan keleluasaan untuk menyelenggaraan kewenangan pemerintah secara nyata, diperlukan, tumbuh, dan berkembang di daerah.⁶

Kehidupan di perkotaan tentunya sangat berbeda dengan di pedesaan, dalam rangka mewujudkan cita-cita kota yang aman dan nyaman untuk penduduknya, diperlukan solusi cerdas dan gegas (*cergas*) agar penyelesaian masalah dapat dilakukan lebih cepat dibandingkan pertumbuhan masalah itu sendiri. Solusi cerdas di sini adalah dengan penerapan dan kolaborasi ekosistem kota yang masuk ke dalam konsep *Smart City*. Dalam konsep solusi *Smart City* ini, pemerintah, industri, akademik, maupun masyarakat ikut terlibat untuk menjadikan kota menjadi lebih baik.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 1999 yang menerangkan bahwa pengaruh globalisasi dan perkembangan teknologi telekomunikasi yang sangat pesat telah mengakibatkan perubahan yang mendasar dalam penyelenggaraan dan cara pandang terhadap telekomunikasi dan segala sesuatu yang berkaitan dengan perubahan mendasar dalam penyelenggaraan dan cara pandang terhadap telekomunikasi tersebut, perlu dilakukan penataan dan pengaturan kembali penyelenggaraan telekomunikasi nasional.⁷

Menurut pandangan dalam hal akademik pelaksanaan sistem informasi pendidikan sangat diperlukan keberadaannya. Dengan tujuan mempermudah sistem informasi pendidikan, maka diperlukannya teknologi untuk

⁶ Undang – Undang Nomer 32 Tahun 2004, “*Tentang Pembangunan Smart City di Kota-kota Besar Yang Berada di Indonesia*”. Jakarta, 2004

⁷ Undang-Undang Nomor 36 Tahun 1999, “*tentang telekomunikasi*”. Jakarta, 1999

mempermudah konsumen, dalam hal ini orang tua yang akan maupun sedang menyekolahkan anaknya dalam pendidikan formal.

Salah satu harapan dari projek Demak *smart city* dapat memberikan informasi dari aspek smart living antara lain tentang penerimaan murid baru secara *online*, sistem informasi manajemen sekolah *online*, *CCTV*, fasilitas *hotspot area* di lingkungan lembaga pendidikan, bahkan adanya *CCTV* berbasis aplikasi android yang mendukung supervisor dalam menjalankan tugasnya sebagai *controlling* atau pengawasan.

CCTV sesuai kepanjangannya, *Closed Circuit Television*, diartikan bahwa sistem *CCTV* bersifat tertutup dari lingkungan umum. Dengan kata lain, yang dapat mengakses *CCTV* tersebut hanya bagian atau orang tertentu saja. Saat ini penggunaan *CCTV* sudah menjadi hal umum dan menjadi perlengkapan utama bagi perkantoran dan gedung.⁸ Hal ini tak terkecuali bagi dunia pendidikan, pada sekolahan yang tergolong maju, sistem informasi merupakan hal wajib dalam peningkatan mutu. Maka dalam hal ini *CCTV* sangat diperlukan bahkan telah terkemas rapi dalam bentuk aplikasi *android* yang hanya dapat diakses kepala madrasah maupun pendidik dalam pelaksanaan supervisi.

Dilihat dari konteks supervisi pendidikan, maka *CCTV* berbasis aplikasi android ini merupakan salah satu sistem yang dapat digunakan dalam hal *controlling* pada saat Kegiatan Belajar Mengajar. Aplikasi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pelaksanaan supervisi pendidikan, agar kepala madrasah dapat mengetahui keadaan aktual dan akurat saat ini. Selain itu kepala madrasah dapat menemukan permasalahan pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam melalui aplikasi praktis dalam konteks dunia nyata, sehingga dapat menuju ketahap selanjutnya yaitu perbaikan.

Pada pelaksanaan supervisi pembelajaran, sebelumnya di MA NU Mazro'atul Huda masih menggunakan cara tradisional yaitu dengan menggunakan observasi kelas, akan tetapi cara tersebut dirasa kurang efektif

⁸ Teguh Hambudi, #1 *Professional General Affair: Panduan Bagian Umum Perusahaan Modern*, PT. Grafika Persada, Bandung, hlm. 157

dalam memperoleh hasil yang objektif, karena pada tahap observasi kelas, pendidik biasanya telah mempersiapkan pembelajaran dengan sebaik-baiknya tidak seperti saat KBM biasanya. Dalam mengikuti perkembangan teknologi yang semakin maju, maka MA NU Mazro'atul Huda menggunakan *CCTV* dalam pelaksanaan observasi tidak langsung tanpa meniadakan observasi kelas untuk memperoleh hasil pengamatan yang objektif. Akan tetapi cara tersebut masih belum efisien karena dalam penggunaannya supervisor harus berada pada ruang monitoring. Mengingat kurang praktis dan masih terbatas jarak, ruang dan waktu. Maka dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, MA NU Mazro'atul Huda menerapkan sistem informasi pendidikan yaitu *CCTV* berbasis aplikasi *android* dalam pelaksanaan observasi tidak langsung dalam pelaksanaan supervisi pembelajaran.⁹

MA NU MAzro'atul Huda Karanganyar Demak merupakan salah satu madrasah yang telah menerapkan sistem informasi pendidikan bersifat kolaboratif yaitu sistem informasi pendidikan konvensional dan modern atau berbasis IT yang cukup pesat perkembangannya, meliputi pengadaan *finger print*, *CCTV*, serta aplikasi android berupa *CCTV* yang dapat diakses oleh kepala madrasah dan pendidik sehingga dapat mengontrol proses pembelajaran tanpa terbatas jarak, ruang, dan waktu dengan informasi yang *up to date*, dan akurat.¹⁰

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis berkeinginan melakukan penelitian di MA NU Mazro'atul Huda, Karanganyar, Demak dengan judul: **“PENERAPAN SISTEM INFORMASI PENDIDIKAN *CCTV* BERBASIS APLIKASI ANDROID DALAM PELAKSANAAN SUPERVISI PEMBELAJARAN PAI DI MA NU MAZRO'ATUL HUDA KARANGANYAR DEMAK TAHUN PELAJARAN 2016/2017”**

⁹ Hasil wawancara dengan Kuswanto, selaku Kepala Madrasah di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak, pada hari Selasa, tanggal 11 April 2017, pukul 10.00 – 11.30 WIB

¹⁰ Hasil wawancara dengan Arifin, selaku Peserta Didik di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demaks, pada hari Selasa, tanggal 18 April 2017, pukul 08.00 - 09.00 WIB.

B. Fokus Penelitian

Penelitian yang berjudul “Penerapan Sistem Informasi pendidikan CCTV berbasis Aplikasi Android dalam Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran PAI di MA NU Mazro’atul Huda Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2016/2017” ini memiliki fokus, yakni pelaku, tempat dan juga kegiatan yang diteliti. Pelaku dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru pengampu mata pelajaran rumpun PAI yaitu bapak Zainuri sebagai guru Akidah Akhlak, bapak Abdul Karim sebagai guru Fikih, bapak Kuswanto sebagai Kepala Madrasah, Ibu Erlina Wijayanti selaku WaKa. Kurikulum, dan bapak Khoirun Ni’am selaku guru TIK yang merangkap sebagai staff TU di MA NU Mazro’atul Huda Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak. Penelitian ini bertempat di MA NU Mazro’atul Huda Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak. Pada penerapan CCTV berbasis aplikasi android dapat dilakukan di dalam lingkungan madrasah maupun diluar lingkungan madrasah. Kegiatan yang diteliti dalam penelitian ini adalah penerapan CCTV berbasis aplikasi android dalam pelaksanaan supervisi pembelajaran PAI di MA NU Mazro’atul Huda Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak tahun pelajaran 2016/2017, yang meliputi kegiatan perencanaan (melalui rapat dewan guru), observasi kelas pada pembelajaran akidah akhlak dan fikih, monitoring melalui CCTV berbasis aplikasi android, dan hasil evaluasi pelaksanaan supervisi pembelajaran PAI dan tahap tindak lanjut. Kegiatan supervisi pembelajaran dilaksanakan satu tahun dua kali, sedangkan kegiatan penerapan CCTV aplikasi android sebagai alat pemantau dilaksanakan kapan saja dan dimana saja jika dibutuhkan.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi pendidikan di MA NU Mazro’atul Huda Karanganyar, Demak, pada tahun pelajaran 2016/2017?

2. Bagaimana penerapan *CCTV* berbasis aplikasi *android* dalam pelaksanaan supervisi pembelajaran PAI di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar, Demak, pada tahun pelajaran 2016/2017?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan *CCTV* berbasis aplikasi *android* dalam pelaksanaan supervisi pembelajaran PAI di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar, Demak, pada tahun pelajaran 2016/2017?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui penerapan sistem informasi pendidikan di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar, Demak
2. Untuk Mengetahui penerapan *CCTV* berbasis aplikasi *android* dalam pelaksanaan supervisi pembelajaran PAI di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar, Demak.
3. Untuk faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan *CCTV* berbasis aplikasi *android* dalam pelaksanaan supervisi pembelajaran PAI di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar, Demak.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Mendiskripsikan teori-teori tentang penerapan *CCTV* berbasis aplikasi *android* dalam pelaksanaan supervisi pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai bahan pengembangan ilmu kependidikan dan menambah wawasan serta pengetahuan bagi para pembacanya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, sebagai usaha untuk lebih meningkatkan proses pelaksanaan supervisi pembelajaran dengan penerapan *CCTV* berbasis aplikasi *android* pada mata pelajaran PAI sehingga tercapai tujuan pelaksanaan supervisi sesuai dengan apa yang diharapkan.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi kepala madrasah sebagai supervisor pada penerapan *CCTV* berbasis aplikasi *android* dalam pelaksanaan supervisi pembelajaran berupa monitoring, maupun pendidik PAI dalam mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran.

